

## ABSTRAK

**Kiki Rezki Amalia, 2019.***Evaluasi Program Layanan Anak Integratif di Kabupaten Gowa* (dibimbing oleh Rulinawaty Kasmad dan Jaelan Usman).

Evaluasi kebijakan publik merupakan suatu proses yang dilakukan untuk melihat sejauh mana implementasi dari suatu program kebijakan yang ada. Dari hasil evaluasi nantinya akan terlihat apakah program Layanan Anak Integratif ini benar-benar memberi manfaat bagi anak-anak yang membutuhkan pelayanan.. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan Evaluasi Program Layanan Anak Integratif di Kabupaten Gowa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program layanan anak integrative dengan menggunakan teori logic model. Dimana dalam teori Logic Model ada empat indikator yang digunakan dalam mengevaluasi suatu program yaitu indikator input, proses, Output dan Outcome. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum keadaan yang sebenarnya secara jelas yang ada di lapangan. Kemudian data yang dikumpul dari hasil penelitian dilapangan secara obyektif dengan tipe deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data menggunakan analisa interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Program Layanan Anak Integratif di Kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan. Dilihat dari indikator Input, yang meliputi Sumber daya manusia, dana sarana dan prasaran. Dimana SDM dalam program ini benar-benar berkompeten dalam memberikan pelayanan kemudian dana yang bersumber dari APBN yang kemudian didukung dengan APBD sebagai dana sharing. Dari segi sarana dan prasarana masih belum memadai karena belum adanya fasilitas rumah shelter yang merata di setiap Kecamatan bagi anak-anak korban kekerasan. Indikator Proses yang meliputi aktifitas dan strategi, dimana perlu adanya peningkatan kerjasama antar SKPD terkait kemudian kegiatan sosialisasi secara rutin perlu diadakan dalam mensukseskan program Layanan Anak Integratif. Indikator Output yang meliputi layanan dan target sasaran sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelayanan kemudian indikator Outcome yang meliputi manfaat dan respon partisipan, dimana kedepan dengan terus melakukan peningkatan dalam memberikan pelayanan program ini akan semakin banyak membantu anak-anak yang memang membutuhkan pelayanan.

*Kata Kunci: Evaluasi Program, Layanan Anak Integratif*